

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata menjadi salah satu industri yang menjadi andalan Indonesia yang dapat mendukung perekonomian masyarakat. Pada dasarnya pariwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan dengan tujuan untuk mendapatkan pemuasan kebutuhan yang bukan merupakan realisasi dari kegiatan pekerjaan.

Pariwisata adalah satu industri jasa terbesar di dunia, Oleh karena itu Ketika pariwisata direncanakan dengan baik dapat menghasilkan banyak manfaat antara lain meningkatkan kunjungan wisatawan. Kesadaran akan memiliki potensi wisata terus berupaya untuk]memperbaiki dan mengembangkan serta mengoptimalkan potensi wisata yang ada (Nurhayati, dkk 2017:69-70)

Indonesia sebagai negara agraris memiliki lahan pertanian yang sangat luas dan subur. Rangkaian kegiatan pertanian dari budidaya sampai pasca panen dapat dijadikan daya Tarik tersendiri bagi kegiatan pariwisata. Dengan menggabungkan kegiatan agronomi dengan pariwisata banyak perkebunan besar di Indonesia dikembangkan menjadi objek agrowisata. *Agrowisata* merupakan terjemahan dari istilah bahasa inggris, *agrotourism*. *Agro* berarti pertanian dan *Tourism* berarti pariwisata. Agrowisata adalah berwisata ke daerah pertanian. Pertanian dalam arti luas mencakup pertanian rakyat,

perkebunan, peternakan, dan perikanan. Pengembangan agrowisata akan membangun komunikasi yang intensif antara pertanian dengan wisatawan. Harapannya petani bisa lebih kreatif mengolah usaha pertaniannya sehingga mampu menghasilkan produk yang menyentuh hati wisatawan.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki keanekaragaman sumber daya alam yang berlimpah. Semua potensi tersebut mempunyai peranan yang sangat penting bagi pengembangan kepariwisataan. Daya tarik wisata yang dimiliki Indonesia, antara lain berupa keanekaragaman hayati, keunikan dan keaslian budaya tradisional, keindahan bentang alam, gejala alam, peninggalan sejarah atau budaya yang secara optimal untuk kesejahteraan masyarakat.

Keseluruhan potensi daya tarik tersebut merupakan sumber daya ekonomi yang bernilai tinggi dan sekaligus merupakan media Pendidikan dan pelestarian lingkungan. Sasaran di atas tersebut dapat tercapai melalui pengelolaan dan pengusahaan yang benar dan terkoordinasi, baik secara sectoral maupun swasta yang berkaitan dengan pengembangan kegiatan pariwisata seperti pariwisata berkelanjutan, pemerintah daerah, lingkungan hidup, dan lembaga swadaya masyarakat. Dalam pengembangan kegiatan *sustainable tourism*.

Daerah lombok merupakan salah satu kabupaten yang begitu banyak memiliki keunikan dan keunggulan daya tarik wisata, salah satunya adalah di Kabupaten Lombok Tengah, daerah ini memiliki banyak sekali destinasi wisata, Gunung, Pantai, Air Terjun dan Wisata perdesaan. Desa Wisata

Bonjeruk adalah salah satu destinasi baru yang memiliki keindahan alam seperti salah satunya keindahan Pemandangan Persawahan dan Perkebunan Desa Bonjeruk.

Namun tahun ini merupakan tahun terberat bagi seluruh perindustrian tingkat global termasuk di Indonesia dikarenakan terjadi pandemi virus *covid-19* yang menyerang hampir seluruh belahan bumi. Seluruh dunia dalam segala bidang terkena dampak pandemi tersebut, termasuk sektor pariwisata.

Pandemi ini mewajibkan setiap individu di dunia untuk tidak bepergian dan tidak keluar rumah jika tidak sangat penting. Akibat destinasi wisata di seluruh dunia sepi pengunjung dan mengakibatkan penurunan jumlah wisatawan yang sangat drastis. Hal ini juga sangat berimbas pada perekonomian dunia. Maka dalam keadaan seperti ini perlu adanya pengelolaan khusus di era pandemi *covid-19*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis membuat beberapa rumusan masalah :

1. Bagaimana strategi pengembangan yang perlu dilakukan untuk Kawasan Desa Wisata Bonjeruk di saat era pandemi *covid 19* ?
2. Bagaimana peran pemerintah dalam pengembangan Desa Wisata Bonjeruk sebagai destinasi wisata minat wisata ?
3. Bagaimana peran masyarakat dalam pengembangan Desa Wisata Bonjeruk ?

C. Tujuan Penelitian

Beberapa tujuan yang penulis sampaikan untuk penulisan artikel ilmiah ini adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi strategi pengembangan Pariwisata di Desa Wisata Bonjeruk.
2. Mengetahui peran pemerintah dalam pengembangan kawasan Desa Wisata Bonjeruk sebagai daya tarik wisata minat khusus di Lombok Tengah.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, penulis berharap dapat memberikan manfaat bagi penulis pribadi, Lembaga Pendidikan, wisatawan, serta pemerintah dan pihak pengelola. Berikut manfaat yang dapat diperoleh berdasarkan penelitian ini :

1. Bagi penulis

Penelitian ini dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dan diharapkan bisa menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis di bidang ilmu kepariwisataan. Serta menjadi acuan dalam dunia kerja di bidang pariwisata.

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meanmbah Pustaka dalam hal mengelola suatu destinasi wisata, serta menjadi acuan bagi peneiti selanjutnya.

3. Bagi Pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi pemerintah Lombok Tengah Provinsi Nusa Tenggara Barat, dalam mengidentifikasi potensi yang terdapat pada Daya Tari Wisata Desa Bonjeruk untuk tujuan pengembangan pariwisata sehingga menjadi destinasi wisata yang lebih maju.

4. Bagi Masyarakat dan Pengelola

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadikan pandangan informasi kepada masyarakat mengenai sector pariwisata, agar masyarakat dan pengelola dapat memanfaatkan peluang potensi yang ada di kawasan Daya Tarik Desa Wisata Bonjeruk.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan batasan penelitian sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sehingga mempermudah penulis dalam menentukan masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini lingkup yang penulis ambil adalah “Pengembangan Desa Wisata Bonjeruk Di Kabupaten Lombok Tengah Pasca Wabah *Covid 19*”.

F. Linearitas Penelitian

Penelitian yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah destinasi wisata yang berjudul “PENGEMBANGAN DESA WISATA BONJERUK DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH PASCA WABAH COVID 19”. Artikel ilmiah ini linear dengan jurnal penelitian sebelumnya yaitu, jurnal ilmiah *Domestic Case Study* berjudul “PESONA KERAJAAN PANTAI SELATAN

PUTRI NYALE MANDALIKA SEBAGAI DAYA TARIK WISATA ANDALAN DI LOMBOK TENGAH” serta jurnal ilmiah *Foreign Case Study* berjudul “BANG NIANG MARKET SEBAGAI DAYA TARIK WISATA BELANJA DALAM MENARIK KUNJUNGAN WISATAWAN KE PHANG-NGA THAILAND”. Penulis dapat menyimpulkan adanya keterkaitan dalam pembahasan yang menitik beratkan pada tema spesifikasi penelitian, sehingga penulisan ini tidak keluar dari pembahasan destinasi wisata.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan artikel ilmiah ini berpedoman pada Panduan Penyusunan Artikel Ilmiah yang telah dibuat dan dikeluarkan oleh Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo (STIPRAM) Yogyakarta pada 2021. Dalam pedoman tersebut, artikel ilmiah disusun dengan sistematika sebagai berikut :

A. Bab I Pendahuluan

- Latar Belakang
- Rumusan Masalah
- Tujuan Penelitian
- Manfaat Penelitian
- Ruang Lingkup Penelitian
- Linearitas penelitian
- Sistematika

B. Kajian Literatur dan Kajian Teori

- Kajian Literatur

- Kajian Teori

C. Metode dan Data

- Metode
- Data

D. Hasil dan Pembahasan

- Hasil
- Pembahasan

E. Penutup

- Simpulan
- Saran